

**ANALISIS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
RAWAT INAP DI RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN
TAHUN 2012 DENGAN METODE ATC/DDD**



Oleh :

Nurul Agustina Rahmawati

15092735 A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2013**

**ANALISIS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
RAWAT INAP DI RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN
TAHUN 2012 DENGAN METODE ATC/DDD**



Oleh :

Nurul Agustina Rahmawati

15092735 A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2013**

PENGESAHAN SKRIPSI
Berjudul

**ANALISIS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
RAWAT INAP DI RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN
TAHUN 2012 DENGAN METODE ATC/DDD**

Oleh :

Nurul Agustina Rahmawati
15092735 A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal: 18 Juni 2013

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., Apt

Pembimbing,

Jamilah Sarimanah, M.Si., Apt

Pembimbing Pendamping,

Samuel Budi Harsono, M.Si., Apt

Penguji:

1. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU, MM., Apt
2. Dra. Pudiastuti RSP., MM., Apt
3. Samuel Budi Harsono, M.Si., Apt
4. Jamilah sarimanah, M.Si., Apt

1.

2.

3.

4.

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Sukses itu bagaikan bayangan, semakin dikejar semakin menjauh. Jadi, abaikan hal itu dan jalanilah hidup apa adanya. Niscaya sukses akan mengikutimu"

"Setiap prestasi selalu dimulai dengan keputusan tuk mencoba. Jangan takut, kegagalan adalah pengalaman. Semangat!!! "

"Masa depan itu dibeli oleh masa sekarang "

Kupersembahkan kepada:

Allah SWT sang pemilik hidup

Bapak, Ibu dan Keluarga sebagai tanda bakti,

dan terima kasihku

Oonku...my spirit thank's for everything,

you make me never give up

Teman-teman, almamater, nusa, bangsa dan agamaku

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian / karya ilmiah/ skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 18 Juni 2013

Nurul Agustina Rahmawati

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Dalam skripsi penulis mengambil judul **“ANALISIS PENGGUANAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN TAHUN 2012 DENGAN METODE ATC/DDD”**, diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam ilmu pengetahuan farmasi klinik serta peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini, banyak mendapat bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Winarso Soeryolegowo, SH., M.Pd, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU, MM., Apt, selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta dan selaku penguji yang telah memberikan waktunya untuk menguji dalam kesempurnaan skripsi ini.
3. Jamilah Sarimanah, M.Si., Apt, selaku dosen pembimbing utama atas kesabaran dan kebijaksanaannya, yang telah membimbing dan mengarahkan selama penelitian, penulisan dan penyusunan skripsi ini.

4. Samuel Budi Harsono, M.Si., Apt, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, saran, nasehat dan dukungannya selama penelitian, penulisan dan penyusunan skripsi ini.
5. Dra. Pudiastuti RSP., MM., Apt, selaku penguji yang telah memberikan waktunya untuk menguji dalam kesempurnaan skripsi ini.
6. Segenap pegawai bagian Diklat, Instalasi Farmasi dan Instalasi Rekam Medik RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten yang telah membantu dan memberikan ijin dalam pengambilan data guna pelaksanaan penelitian ini.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 18 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISTILAH	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Hipertensi	7
1. Definisi	7
2. Etiologi hipertensi	8
3. Patofisiologi.....	9
4. Tanda dan gejala hipertensi	11
5. Kriteria hipertensi.....	11
6. Pemeriksaan penunjang	12
6.1. Diagnosa Banding	12
6.2. Terapi	12
B. Komplikasi Hipertensi.....	13
C. Tinjauan Penggunaan Obat.....	14
1. Dasar pengobatan hipertensi.....	14
2. Pengobatan hipertensi.....	15

2.1. Pengobatan Secara Non Farmokologis	15
2.2. Pengobatan secara farmakologis	16
2.2.1. Golongan Diuretik	16
2.2.2. Penghambat Adrenergik	17
2.2.3. ACE-Inhibitor (<i>Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor</i>).....	18
2.2.4. Antagonis kalsium	18
2.2.5. Vasodilator yang langsung bekerja pada saraf pusat.....	18
2.2.6. Obat kedaruratan hipertensi	19
D. Metode ATC/DDD	19
1. Sejarah sistem ATC/DDD	19
2. Tujuan sistem ATC/DDD.....	20
2.1. Sistem klasifikasi ATC.....	20
2.2. DDD	22
2.2.1. Definisi.....	22
2.2.2. Prinsip Penetapan DDD	22
2.2.3. Perhitungan DDD	22
2.3. Keuntungan metode ATC/DDD.....	23
2.4. Keterbatasan metode ATC/DDD	23
2.5. Faktor kritis untuk keberhasilan aplikasi ATC/DDD.....	23
E. Profil RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN	 25
A. Populasi dan Sampel.....	25
B. Rancangan Penelitian	25
C. Waktu dan Tempat Penelitian	25
D. Batasan Operasional Variabel	26
E. Pengumpulan dan Pengolahan Data	26
F. Analisis Hasil.....	29
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 30
A. Total Pasien Rawat Inap dan Hari Rawat.....	30
B. Penggunaan Antihipertensi.....	32
1. Jenis Antihipertensi yang digunakan berdasarkan klasifikasi ATC.....	32
2. Kuantitas penggunaan antihipertensi dalam unit DDD.....	33
C. Kesesuaian Penggunaan Antihipertensi	37
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	38
 DAFTAR PUSTAKA	 40
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Mekanisme Terjadinya Peningkatan Tekanan Darah (Greene and Harris 2000).....	9
2. Mekanisme Berbagai Vaskular Growth Promotors dalam menimbulkan Hipertensi (<i>Susalit et al.2001</i>)	10
3. Alogaritma Pengobatan Hipertensi (JNC 7 2003)	10
4. Klasifikasi Obat Antihipertensi (Katzung 2002)	16
5. Skema Jalannya Penelitian.....	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Klasifikasi Tekanan Darah menurut JNC 7	7
2. Klasifikasi Tekanan Darah menurut JNC 7	12
3. Jumlah hari rawat pasien rawat inap di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada tahun 2012.....	31
4. Daftar 10 besar penyakit pada pasien rawat inap di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada tahun 2012.....	31
5. Jenis antihipertensi yang digunakan di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada tahun 2012.....	33
6. Kuantitas penggunaan antihipertensi di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada tahun 2012.....	34
7. Persentase kesesuaian penggunaan obat antihipertensi dengan JNC7 di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2012.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Kuantitas Penggunaan Antuhipertensi Pasien Hipertensi pada Pasien Rawat Inap di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2012.....	43
2. Data Penggunaan Antihipertensi (per bulan) pasien hipertensi pada pasien rawat inap di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2012	44
3. Data penggunaan Antihipertensi Pasien Hipertensi pada Pasien Rawat Inap di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2012	45
4. Cara perhitungan DDD	46
5. ATC/DDD Berdasarkan WHO Collaborating Centre Tahun 2013.....	47
6. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2012.....	56
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	57

DAFTAR ISTILAH

ATC	= <i>Anatomical Therapeutic Chemical</i>
ACEI	= <i>Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor</i>
ARB	= <i>Angiotensin Receptor Blocker</i>
BB	= <i>Beta Blocker</i>
CCB	= <i>Calcium Channel Blocker</i>
DDD	= <i>Define Daily Dose</i>
JNC 7	= <i>The Seventh Report of Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>

INTISARI

RAHMAWATI, N. A., 2013, ANALISIS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN TAHUN 2012 DENGAN METODE ATC/DDD, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal, yaitu tekanan darah tinggi dari 140 mmHg sistolik atau 90mmHg diastolik. Hipertensi dapat menimbulkan berbagai macam komplikasi, antara lain gagal jantung, gagal ginjal, kerusakan otak, mata dan kerusakan pembuluh darah perifer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan antihipertensi pada pasien rawat inap di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2012 berdasarkan jenis antihipertensi dan kuantitas penggunaannya dihitung dengan metode ATC/DDD.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif pada pasien hipertensi yang dirawat pada Rawat Inap Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2012. Data penggunaan antihipertensi yang diambil adalah berupa golongan dan nama antihipertensi, bentuk sediaan, kekuatan sediaan, jumlah penggunaan, dan aturan pemakaiannya. Hasil penggunaan antihipertensi dihitung sebagai *Difine Daily Dose* (DDD) per 100 hari pasien.

Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan analisis kuantitatif dengan metode ATC/DDD diketahui bahwa antihipertensi yang digunakan pasien hipertensi pada pasien rawat inap di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2012 adalah golongan CCB, ACEI, diuretik, ARB dan beta blocker dan kuantitas antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah golongan ACEI yaitu kaptopril (49,31 %). Antihipertensi yang digunakan pada pasien rawat inap di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2012 yang sesuai dengan JNC7 adalah kaptopril, lisinopril, furosemid, hidroklorotiazid, spironolakton, amlodipin, nifedipin, verapamil, bisoprolol, propranolol dan valsartan.

Kata kunci : analisis penggunaan obat, antihipertensi, hipertensi, ATC, DDD

ABSTRACT

RAHMAWATI, N. A., 2013, ANALYSIS OF ANTIHYPERTENSIVE DRUGS USING IN INPATIENT INSTALLATION OF RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN IN 2012 WITH THE METHOD ATC/DDD, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERCITY, SURAKARTA.

Hypertension is a condition where a person experiences an increase in blood pressure above normal, which is blood pressure higher than 140 mmHg or 90 mmHg diastolic. Hypertension can cause various complications, including heart failure, kidney failure, brain damage to peripheral blood vessels. This study aims to determine the use of antihypertensives in patients hospitalized in Hospital Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten in 2012 by type and quality of antihypertensi use was calculated by the method of the ATC/DDD.

This study was a descriptive study with retrospective data collection in patients with hypertension who were treated at the Installation Inpatient General Hospital Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten in 2012. The data were taken is the use of antihypertnsive classes of antihypertensives and the name, dosage form, dosage stregh, number usage, and usage rules. The results of the use of antihypertensives was calculated as the Defined Daily Dose (DDD) per 100 patient days.

The result of this study was based on quantitative analysis by the method of ATC/DDD used antihypertensive was known that patients with hypertension in patients hospitalized in Hospital Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten class of 2012 was a CCB, ACEI, diuretics, ARBs and beta-blockers and antihypertensive quantity the most widely used was the class of the ACEI captopril (49,31%). Antihyhipertensive use in patients Hospital Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten in 2012 in accordance with JNC7 was kaptopril, lisinopril, furosemide, hidrochlorotiazide, spironolaktone, amlodipine, nifedipine, verapamil, bisoprolol, propanolol and valsartane.

Key words: analysis of the drugs using, antihypertensives, hypertension, ATC, DDD

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi merupakan penyakit degeneratif, yaitu penyakit yang diakibatkan karena fungsi atau struktur dari jaringan atau organ tubuh yang secara progresif menurun dari waktu ke waktu karena usia atau karena pilihan gaya hidup (Subroto 2006). Penderita hipertensi di dunia sangat banyak. Sekitar 20 % dari semua orang dewasa menderita tekanan darah tinggi dan angka ini terus meningkat. Sekitar 40 % dari semua kematian di bawah usia 65 tahun adalah akibat tekanan darah tinggi (Junaidi 2010).

Hipertensi merupakan faktor resiko penyakit jantung koroner yang sangat penting. Hal tersebut terlihat baik di negara yang telah maju maupun negara yang sedang berkembang. *World Health Organization* (WHO) melaporkan sekitar 16,2 juta kematian disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler. Hipertensi yang tidak ditanggulangi merupakan faktor risiko untuk penyakit jantung. Oleh karena itu diagnosis dan pengendalian hipertensi merupakan usaha kesehatan masyarakat yang harus diprioritaskan. Setiap peningkatan tekanan darah sistolik 20 mmHg/diastolik 10 mmHg meningkatkan resiko kejadian kardiovaskuler dua kali lipat (Kusmana 2009). Pada Tahun 2025 penyandang hipertensi diperkirakan mencapai hampir 1,6 miliar orang (Palmer & Williams 2007).

Penyebab kematian untuk semua umur telah terjadi pergeseran dari penyakit menular ke penyakit tidak menular. Prevalensi hipertensi yaitu sebesar 29,8% secara

nasional menduduki peringkat tertinggi dibanding penyakit stroke (8,3%) dan jantung (7,2%) (Soendoro 2008).

Berdasarkan data Riskesdas 2007 disebutkan prevalensi hipertensi di atas usia 18 tahun di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah berkisar 31,7%. Prevalensi hipertensi di Jawa Barat berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah adalah sebesar 29,3%. Di kota Klaten prevalensi hipertensi primer untuk usia di atas 45 tahun lebih banyak dibanding usia di bawah 45 tahun (Soendoro 2008). Prevalensi hipertensi usia 45-64 tahun sebesar 13,06% (Dinas Kesehatan Kota Klaten 2008). WHO menyebutkan, urbanisasi berpengaruh terhadap hipertensi melalui kondisi perumahan, kondisi kerja, risiko kerja, perilaku diet, aktifitas yang semerawut (sebagai salah satu aspek urbanisasi) berpengaruh tekanan darah, cenderung memiliki tekanan darah lebih tinggi (Setiawan 2006).

Hipertensi sering disebut "*a silent killer*" sebab penderita hipertensi dapat saja tidak merasakan satupun gejala tekanan darah tinggi (Palmer & William 2007). Oleh karena itu seseorang tidak mengetahui dirinya menderita tekanan darah tinggi sehingga gaya hidup dan pola makannya sembarangan. Mereka baru mengetahui setelah tekanan darah tinggi menyebabkan komplikasi (Purwati *et al.* 2006).

Hipertensi sering mengakibatkan keadaan yang berbahaya karena keberadannya sering kali tidak disadari dan kerap kali tidak menimbulkan keluhan yang berarti, sampai suatu waktu terjadi komplikasi ke jantung, otak, ginjal, mata, pembuluh darah, atau organ-organ vital lainnya. Hipertensi dapat menimbulkan berbagai macam komplikasi, antara lain gagal jantung, gagal ginjal, kerusakan otak,

mata dan kerusakan pembuluh darah perifer sehingga agar menjaga tekanan darah tetap normal, penderita hipertensi harus mengkonsumsi obat selama hidupnya.

Berdasarkan hasil Riskesdes 2007, sebagian besar kasus hipertensi di masyarakat belum terdiagnosis, sehingga memerlukan penelitian yang berbasis masyarakat (*community based*) (Soendoro 2008). Prevalensi hipertensi berbasis masyarakat sudah banyak diteliti di luar negeri seperti di Kota Isfahan Iran prevalensi hipertensi untuk usia dewasa sebesar 34,8% di Kota Kerala India prevalensi hipertensi untuk usia diatas 50 tahun sebesar 54,4% di Kota Taiwan Taiwan prevalensi hipertensi usia diatas 65 tahun sebesar 60,4%. Sampai saat ini data prevalensi hipertensi berbasis masyarakat di Indonesia masih jarang. Angka prevalensi yang sudah banyak diteliti adalah berbasis klinis (*clinical based*).

Sebagian besar (90-95%) kasus hipertensi merupakan hipertensi esensial, atau disebut juga hipertensi primer yaitu hipertensi yang penyebabnya tidak diketahui. Banyak faktor diduga merupakan faktor risiko, antara lain usia, jenis kelamin, ras, keturunan, pola dan kebiasaan makan, alkohol, obesitas, rokok, kurang aktivitas fisik dan lain-lain. Berbagai penelitian telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor gizi berpengaruh terhadap tekanan darah. Beberapa bahan makanan seperti garam dapur (Natrium Klorida/NaCl) dan alkohol serta status gizi yaitu obesitas terbukti mempunyai hubungan dengan tekanan darah tinggi (Tambunan 2007).

Garam merupakan faktor yang sangat penting dalam patogenesis hipertensi. Hipertensi hampir tidak pernah ditemukan pada golongan suku bangsa dengan asupan garam yang minimal. Apabila asupan garam kurang dari tiga gram perhari menyebabkan prevalensi hipertensi yang rendah, sedangkan apabila asupan garam

antara 5-15 gram perhari prevalensi hipertensi meningkat menjadi meningkat. Garam dapur adalah sumber utama natrium/sodium (Almatsier 2003).

Evaluasi penggunaan obat dibagi menjadi 2 yaitu kualitatif dan kuantitatif. Salah satu studi kuantitatif adalah dengan menggunakan metode ATC/DDD. Metode ini direkomendasikan oleh WHO untuk mengevaluasi penggunaan obat. Dari metode ini dapat diketahui kuantitas penggunaan obat antihipertensi dengan membandingkan yang direkomendasikan dalam *JNC 7*. Pengambilan data dilakukan di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten karena menurut data dari Instalasi Rekam Medik jumlah pasien hipertensi yang terus bertambah setiap tahun. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian penggunaan antihipertensi pada pasien rawat inap di Instalasi rawat inap untuk mengetahui penggunaan antihipertensi di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Data analisis penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat inap di Instalasi rawat inap tersebut dapat mengetahui penggunaan obat antihipertensi di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, sehingga dapat dibandingkan penggunaannya dengan yang terdapat dalam Standar Pelayanan Medik dan Formularium Rumah Sakit. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi penggunaan obat antihipertensi untuk pasien rawat inap di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2012. Penelitian ini menggunakan metode ATC/DDD untuk menilai gambaran penggunaan obat antihipertensi di Instalasi rawat inap RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2012.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran jenis dan kuantitas penggunaan obat antihipertensi yang digunakan pada pasien hipertensi rawat inap di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada tahun 2012 dengan metode ATD/DDD?
2. Bagaimana gambaran obat antihipertensi yang paling banyak digunakan oleh pasien hipertensi pada pasien rawat inap di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada tahun 2012 dengan metode ATD/DDD?
3. Bagaimana gambaran kesesuaian penggunaan obat antihipertensi yang digunakan pada pasien hipertensi pada pasien rawat inap di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro pada tahun 2012 dengan metode ATC/DDD dengan *guideline* JNC7?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini yang akan dibuat ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui gambaran jenis dan kuantitas penggunaan obat antihipertensi yang digunakan oleh pasien hipertensi pada pasien rawat inap di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada tahun 2012 dengan metode ATC/DDD.
2. Mengetahui gambaran obat antihipertensi yang paling banyak digunakan oleh pasien hipertensi pada pasien rawat inap di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada tahun 2012 dengan metode ATC/DDD.
3. Mengetahui gambaran kesesuaian penggunaan obat antihipertensi yang digunakan oleh pasien hipertensi pada pasien rawat inap di RSUP Dr. Soeradji

Tirtonegoro Klaten pada tahun 2012 dengan metode ATC/DDD dengan *guideline* JNC7.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dalam penelitian ini diharapkan :

1. Salah satu sumber informasi mengenai gambaran penggunaan obat antihipertensi di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten selama tahun 2012 khususnya bagi Instalasi Farmasi yang bermanfaat dalam manajemen perbekalan farmasi.
2. Menambah pengetahuan tentang aplikasi metode ATD/DDD dalam studi penggunaan obat.
3. Acuan dalam pengelolaan obat antihipertensi di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti maupun penelitian selanjutnya untuk melakukan studi kualitatif mengenai penggunaan obat antihipertensi.